

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengertiannya kepemimpinan merupakan bagian penting dalam kajian manajemen. Kepemimpinan berkaitan dengan kapabilitas individu pemimpin dalam mensugesti, memotivasi, mengajak, membina, menggerakkan individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam upaya mewujudkan *goals* yang telah ditetapkan. Dengan hubungannya dengan suatu lembaga, kegiatan kepemimpinan dengan segenap atributnya pada prinsipnya bermuara pengejawantahan cita-cita yang telah di sepakati bersama. Untuk itu dalam konteks pendidikan pada dasarnya kepemimpinan hampir sama dengan kepemimpinan pada bidang lainnya, namun yang membedakan ialah bidang kerjanya dan tujuannya, dengan tujuan mempengaruhi semua warga sekolah melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, yang pada akhirnya bertujuan untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.

Sementara itu menurut Paul (1994;98) mengartikan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Karena tanda salah satu faktor penentu, tinggi rendahnya mutu pendidikan dan kinerja guru di sekolah ialah kepemimpinan kepala sekolah. Hal itu dapat dimengerti karena kepemimpinan bukan hanya mengambil inisiatif, melainkan bermakna pula

kemampuan manajerial, yaitu kemampuan mengatur dan menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

(Waryono,2015) menyebutkan bahwa dalam institusi pendidikan dasar, kepala sekolah adalah *top leader* yang mempunyai peran sangat penting dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pejabat profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ditetapkan bersama oleh warga sekolah, perlu ada kondisi sekolah yang baik dan hidup berdampingan secara harmonis antara tenaga kependidikan sekolah (termasuk kepala sekolah, guru, administrator dan orang tua/masyarakat) untuk memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen kepala sekolah menjadi dasar akan terciptanya peningkatan kinerja guru yang optimal. Manajemen sebagai salah satu ilmu yang pengaplikasiannya membutuhkan faktor lain untuk daya pendukung hal ini sebagaimana pengertian dibawah ini yang menyatakan bahwa manajemen membutuhkan berbagai sumber daya lain sebagai alat seperti individu (manusia), material, teknik maupun metode dalam suatu (H.A.R, 2001 : 10).

Artinya manajemen kepala sekolah akan dilaksanakan oleh Sumber Daya Manusia yang dalam dunia pendidikan sumber daya ini berasal dari guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan harus dikelola oleh

sumber daya yang mumpuni dan berdiri di atas prinsip yang benar. Dengan kata lain guru atau dalam hal ini disebut dengan sumber daya harus memiliki kompetensi yang baik untuk menunjang kinerja dalam mendidik.

Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2007 tentang “Standar Kepala Sekolah” dikutip sebagai berikut: Kepala sekolah harus memiliki 5 kompetensi dasar, yaitu kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan dan masyarakat. Pendidikan kepemimpinan menggambarkan adanya komponen pendidikan yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, koordinasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai konsep dasar, kelima keterampilan kepala sekolah harus dibahas secara terpisah, tetapi untuk pengalaman, salah satu hal yang perlu dilakukan adalah mengarahkan, merencanakan, mengatur, menggerakkan dan mendisiplinkan guru agar berkinerja baik dalam efektifitas kinerja guru.

★ Untuk bisa mencapai kinerja yang baik tentu setiap guru memiliki motivasi mengajar yang sama. Loyalitas para guru dan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola organisasi sangat diharapkan dalam setiap prosesnya. Guru adalah dua sistem yang bekerja dalam satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan tetapi saling berkaitan guru dan kepala sekolah tidak dapat berdiri sendiri. Sinergitas kepala sekolah dan kinerja guru akan mencapai hasil yang baik.

Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan sistem manajemen untuk mengatur secara sistematis para guru disekolah menjadi roda dan

sumber daya yang potensial dalam mencapai tujuan organisasi sekolah. Untuk bisa mencapai itu tentunya kepala sekolah harus dapat mengaktualisasikan manajemen pada seluruh individu yang terhubung melalui kelompok organisasi tersebut misalnya menerapkan manajemen kelas.

kepemimpinan merupakan corak dari kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Siagian (1976) menyatakan tipe-tipe kepemimpinan dapat digolongkan menjadi lima tipe diantaranya adalah otokrasi, militeristis, paternalistis, karismatis, dan demokratis. Kemampuan dalam memimpin melalui kelebihan yang dimilikinya baik yang berkaitan dengan sifat kepribadian, maupun dengan keluasan pengetahuan dan pengalamannya yang mendapat pengakuan dari orang-orang yang dipimpin. Gaya kepemimpinan adalah tingkah laku pemimpin pada saat ia berusaha mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpinnya.

★ Dalam sebuah lembaga seorang pemimpin memiliki peran sentral dalam perilaku kelompok, karena pemimpin antisipatif terhadap perubahan, memotivasi semua pengikut untuk tingkat yang lebih tinggi serta tingkat produktivitas, memperbaiki kinerja buruk dan pemimpin harus bisa memberikan bimbingan menuju ke pencapaian dalam tujuan suatu lembaga. Kepala sekolah memainkan peran sebagai pemimpin dalam beberapa sistem kelembagaan pendidikan, tetapi mereka yang memegang peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan atau kemampuan untuk memimpin. Sementara kepemimpinan kepala sekolah pada dasarnya

berkaitan dengan tingkat keterampilan, kemampuan dan pengaruh seseorang, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipegang oleh seseorang yang “non-prinsipal”. Sedangkan konsep kepemimpinan digunakan dalam konteks hasil peran seseorang, terutama kepala sekolah dari beberapa lembaga pendidikan, berkaitan dengan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara (Karso, 2008).

Kepala Sekolah mempunyai kapasitas dalam meningkatkan kinerja guru untuk menggerakkan organisasi sekolah. Karena keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kinerja guru serta kepemimpinan kepala Sekolah (Nurussalami,2015). Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan administrasi dan otoritas yang cukup untuk memiliki pilihan untuk mengambil peranan untuk lebih mengembangkan eksekusi instruktur. Seperti yang dikemukakan Danim dan Suparno (2009:13) bahwa kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengikuti dan membujuk para pendidik, siswa, dan staf otoritatif sekolah agar mau dan siap menjalankan prinsip dan pedoman yang berlaku di sekolah. Disinilah intisari kepala sekolah harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan tugasnya dan kapasitasnya di bidang sekolah.

Dari 3 sekolah dasar di wilayah gugus antasari yang menjadi subjek penelitian ini dapat di jelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan baik dari segi geografis, lingkungan dan manajemen kepemimpinanya. Terutama dari segi kepala sekolahnya yang masing-masing berbeda pengalamannya,

ditambah lingkungan sekolah dan kinerja guru di masing-masing sekolah dalam mengelolanya. Selain itu ke 3 Sekolah Dasar tersebut yang saat ini mulai berkembang dari segi sarana dan prasarana khususnya mutu pendidikan, salah satunya adalah berupaya meningkatkan efektifitas kinerja guru. Kepala sekolah saat ini terus berupaya meningkatkan kinerja guru. Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa guru yang kinerjanya belum baik seperti kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga anak mudah bosan, belum bisa mengendalikan kelas dan kurang sabar dalam menghadapi anak-anak khususnya guru-guru baru, menunda mengerjakan laporan penilaian harian siswa sehingga terlambat menyerahkan hasilnya kepada kepala sekolah, dilihat dari presensi juga masih sering dijumpai guru yang terlambat, dan melanggar peraturan yang lain seperti memakai seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak melaksanakan piket.

★ Oleh karena itu, dalam observasi yang dilakukan di wilayah SD gugus antasari korwilcam sumbang untuk mencari tahu dengan analisis kritis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan efektifitas kinerja guru. karena sistem manajerial yang baik bisa dibentuk dengan upaya kepala sekolah yang tepat. Dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah bisa memotivasi bawahannya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Dengan demikian salah satu

cara peningkatan kualitas output melalui peningkatan kinerja guru. Guru dapat meningkat kualitas kerjanya apabila memiliki motivasi kerja.

Berdasarkan hasil identifikasi yang sudah dilakukan bahwa di Sekolah Dasar Gugus Antasari Korwilcam Sumbang. Maka penelitian ini akan difokuskan pada bagian subjek kepada Kepala sekolah sebagai direktur dalam menangani sekolah yang merupakan faktor kunci pencapaian mengingat untuk lebih mengembangkan pelaksanaannya, seharusnya menyusun kerangka kerja administratif yang layak dengan rencana tugas yang jelas. Kerangka administrasi yang layak dapat dibentuk dengan ide inisiatif kepala yang tepat. Dengan kemampuan yang digerakkan oleh kepala, ia harus memiliki pilihan untuk melibatkan teknik otoritas yang tepat untuk bekerja pada sifat instruktur untuk mencapai tujuan normal. Ketika kepala sekolah telah memahami apa yang dapat diartikan sebagai pelatihan para guru, maka pada saat itu, kepala sekolah diharapkan memiliki pilihan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengarahkan program sekolah dengan sukses. Kepala sekolah memainkan peran penting untuk lebih mengembangkan dalam efektifitas kinerja gurunya. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan diatas.

B. BATASAN MASALAH

Diperlukan batasan-batasan masalah yang akan ditentukan sebagai tolak ukur untuk suatu pencapaian target analisis. batasan masalah tersebut yang bisa diambil adalah tentang analisis kritis terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di tiga sekolah dasar di wilayah Gugus Antasari Korwilcam Sumbang.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar masalah tersebut, agar permasalahan tidak terlalu melebar dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja guru secara umum di Sekolah dasar Gugus Antasari Korwilcam Sumbang ?
- b. Bagaimana kinerja kepala sekolah menurut para guru di Sekolah Dasar Gusus Antasari Korwilcam Sumbang ?
- c. Bagaimana upaya kepala sekolah untuk meningkatkan efektifitas kinerja guru di Sekolah Dasar Gusus Antasari Korwilcam Sumbang ?

D. TUJUAN MASALAH

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan dan tantangan di atas yang memperlihatkan bagaimana kompetensi manajerial yang membutuhkan pola penanganan sistematis oleh kapabilitas dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, terutama berkaitan dengan meingkatkan kinerja guru, diantara tujuannya adalah :

- a. Mendeskripsikan kinerja guru secara umum di Sekolah dasar Gugus Antasari Korwilcam Sumbang
- a. Mendeskripsikan kinerja kepala sekolah menurut para guru di Sekolah Dasar Gusus Antasari Korwilcam Sumbang
- b. Mendeskripsikan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan efektifitas kinerja guru di Sekolah Dasar Gusus Antasari Korwilcam Sumbang

E. MANFAAT

a. Manfaat Akademik

Memberikan gambaran secara mendalam, obyektif dan berimbang mengenai analisis kritis gaya kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus Antasari Korwilcam Sumbang

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan manfaat bagi para kepala sekolah dalam memahami kepemimpinan, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengelola pendidikan yang akan dilaksanakannya untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang baik terutama kepada kinerja guru.

2) Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memahami pentingnya kepemimpinan kepala sekolah yang harus

diketahui untuk saling berperan aktif sesuai aturan standar pendidikan.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian ilmiah mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, sehingga mampu menjalankan program yang dilakukan pimpinan dalam amal usaha-amal usaha lainnya di sekolah.

